



PERAN MEDIA DALAM MENDUKUNG SOSIALISASI & EDUKASI KIPI VAKSIN COVID-19

Tresia Wulandari, S.I.Kom., M.I.Kom
Praktisi Media



FUNGSI MEDIA



1. Penyebaran Informasi

2. Hiburan

3. Pendidikan

4. Perekat Sosial

5. Sosialisasi & Pengawasan

HOAX SEPUTAR VAKSIN

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menurunkan (takedown) 1.870 konten hoaks mengenai vaksin virus corona Covid-19 di sosial media hingga 20 Juli 2021.


Facebook (1.691 konten)

Di Twitter, ada 98 konten

Youtube (41 Konten)

Tiktok (17 Konten)

Instagram (11 Konten)

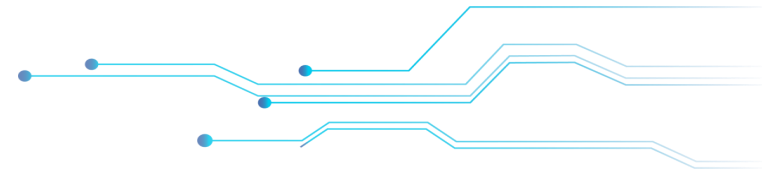


AWAS HOAKS:
Vaksin AstraZeneca, Pfizer, dan Moderna Berafiliasi dengan Bluetooth kecuali Sinovac

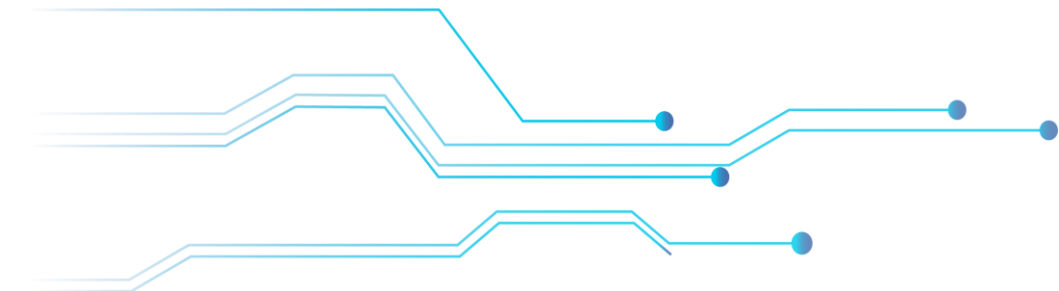
Beredar informasi di media sosial berupa narasi disertai sebuah video dengan klaim bahwa vaksin AstraZeneca, Pfizer, dan Moderna berafiliasi dengan Bluetooth dengan jaringan 5G kecuali Sinovac.

1 ▶▶▶ #SEMUAWAJIBPAKAIMASKER

AKIBAT HOAX



Konten hoaks berbahaya lantaran berpotensi menurunkan keinginan masyarakat untuk ikut vaksinasi. Berdasarkan data Lembaga Survei Indonesia (LSI), masih ada 10,7% masyarakat Indonesia yang tidak setuju dengan program vaksinasi corona.

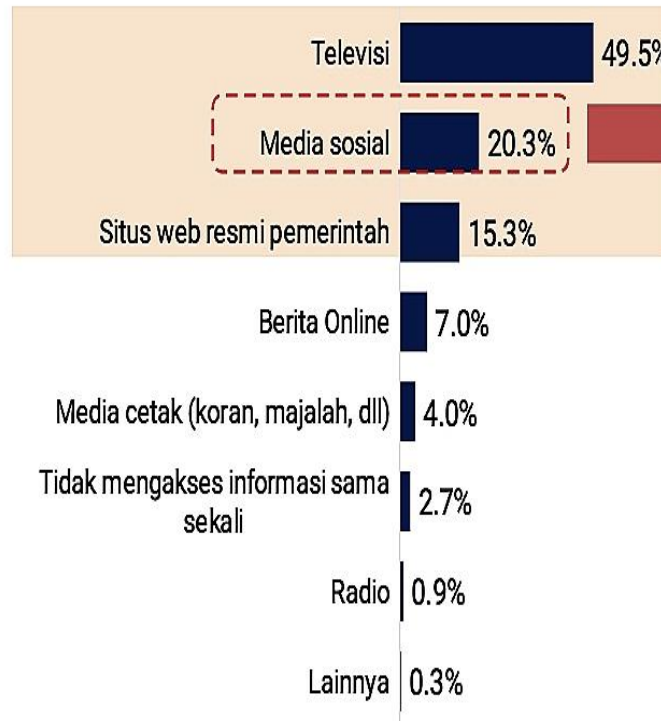


SURVEY SALURAN INFORMASI

“Sebutkan sumber media yang paling Anda percaya untuk mendapatkan informasi?”

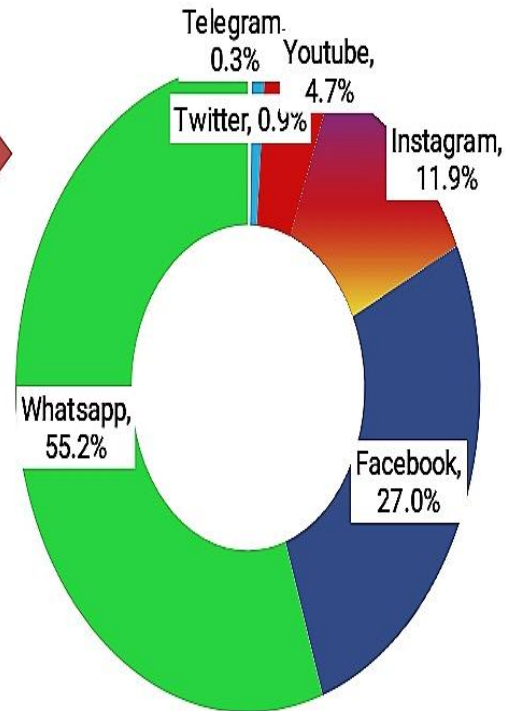
[SA]

Basis: Seluruh responden



“Sebutkan media sosial yang paling Anda percaya? [SA]

Basis: Responden yang percaya pada medsos sebagai sumber informasi



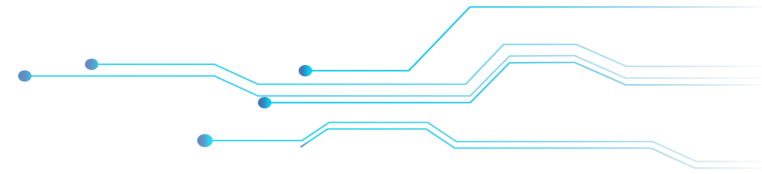
Katadata
Insight
Center



Survei Katadata Insight Center (KIC) bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menunjukkan, masyarakat Indonesia lebih mempercayai informasi yang beredar di media sosial ketimbang situs resmi pemerintah. Platform yang paling dipercaya yakni WhatsApp.

Berdasarkan survei tersebut, 76% responden mencari informasi melalui media sosial. Kemudian, 59,5% televisi dan 25,25 berita online.

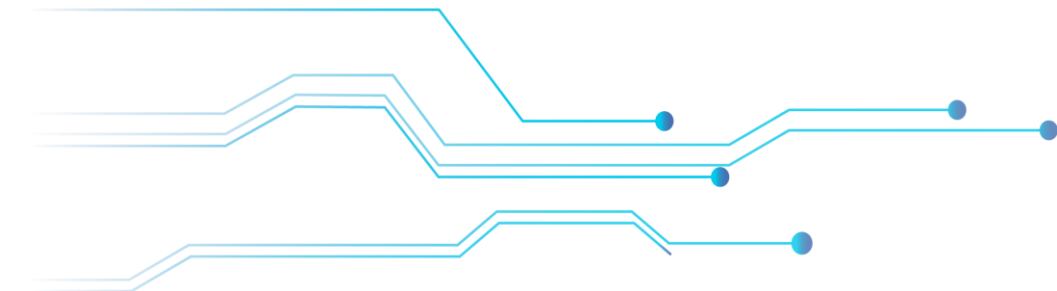
CEK KEBENARAN



Cek kebenaran sebuah informasi dengan:

1. Kirim pesan WhatsApp ke Chatbot Mafindo ke nomor 085921600500
2. Cek di situs Kementerian Kominfo di <https://kominfo/inihoaks> atau <https://tumbackhoax.id> dan <https://cekfakta.com>
3. Cek dan buktikan hoaks terkait COVID-19, kunjungi <https://s.id/infovaksin>

Satu-satunya yang bisa mencegah hoaks adalah diri kita sendiri. Cukup berhenti di diri kita,





TERIMAKASIH